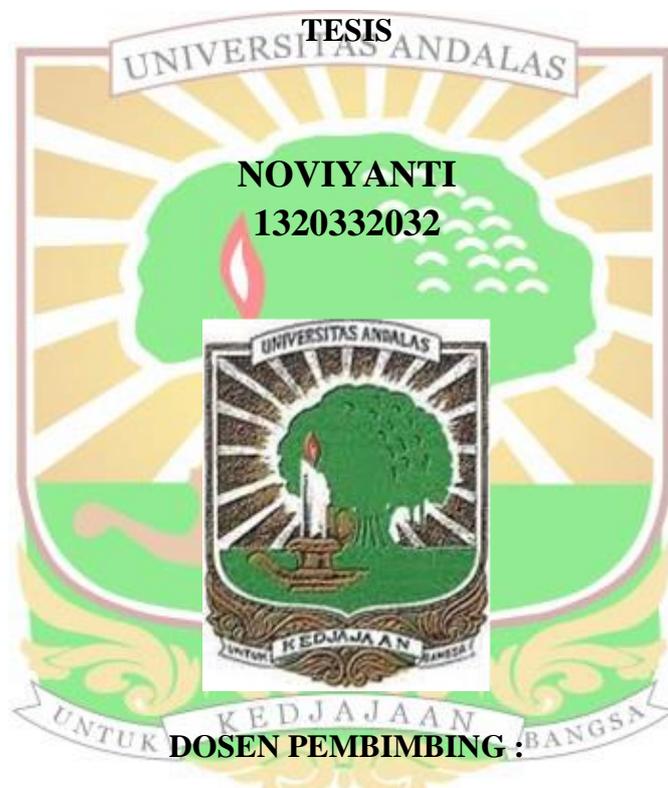


**PENGARUH PEMBERIAN AIR RENDAMAN RUMPUT  
FATIMAH (*Anastatica hierochuntica*) TERHADAP KADAR  
HORMON ESTROGEN DAN HORMON OKSITOSIN  
PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) BUNTING**



1. Prof. dr. RAHMATINA B. HERMAN, PhD, AIF
2. DR. dr. JOSERIZAL SERUDJI, SpOG (K)

**PROGRAM PASCASARJANA KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

## ABSTRAK

### PENGARUH PEMBERIAN AIR RENDAMAN RUMPUT FATIMAH (*Anastatica hierochuntica*) TERHADAP KADAR HORMON ESTROGEN DAN HORMON OKSITOSIN PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) BUNTING

Noviyanti

Angka Kematian Ibu di Indonesia masih tinggi dan salah satu penyebabnya adalah partus lama. Hormon estrogen dan oksitosin merupakan faktor pemicu persalinan, defisiensi kedua hormon ini dapat mengakibatkan persalinan menjadi lambat (partus lama). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pemberian air rendaman rumput fatimah (*Anastatica hierochuntica*) terhadap kadar hormon estrogen dan oksitosin pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) bunting.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan desain *Post-Test Only Control Group*. Jumlah sampel terdiri dari 24 ekor tikus putih bunting yang dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu kelompok kontrol dan 3 kelompok perlakuan P1, P2 dan P3 yang masing-masing diberi 10 gram, 20 gram dan 40 gram rumput fatimah. Penelitian dilaksanakan di *Animal house* dan di Laboratorium Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Hormon estrogen dan oksitosin diukur dengan menggunakan metode ELISA. Uji statistik menggunakan uji *One Way ANOVA* dan dilanjutkan dengan uji *Multiple Comparisons (post hoc test)* jenis *Bonferroni*.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan signifikan ( $p < 0,05$ ) kadar hormon estrogen antara kelompok kontrol ( $55,51 \pm 7,60$ ) dengan kelompok P2 ( $67,37 \pm 7,14$ ) dan P3 ( $68,13 \pm 7,33$ ) dengan dosis 20 gram dan 40 gram. Pada kadar hormon oksitosin juga berbeda secara bermakna ( $p < 0,05$ ) antara kelompok kontrol ( $39,75 \pm 4,11$ ) dengan kelompok P2 ( $48,45 \pm 2,31$ ) dan P3 ( $50,93 \pm 5,08$ ) dan antara kelompok P1 ( $39,98 \pm 6,51$ ) dengan kelompok P2 ( $48,45 \pm 2,31$ ) dan P3 ( $50,93 \pm 5,08$ ).

Kesimpulan, terdapat peningkatan signifikan pada kadar hormon estrogen dan oksitosin setelah pemberian air rendaman rumput fatimah (*Anastatica hierochuntica*) pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) bunting.

**Kata Kunci** : Rumput fatimah (*Anastatica hierochuntica*), estrogen dan oksitosin.